



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa**

Kode Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PEMBELAJARAN SAINSMAT BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	8620202354	IPA	T=1 P=1 ECTS=3.18	3	2 Oktober 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
		Dr. Asri Wijastuti, M.Pd; Diah Anggraeny, M.Pd.	Dr. Asri Wijastuti, M.Pd	Dr. H. Pamuji, M.Kes.	

**Model Pembelajaran** Project Based Learning

**Capaian Pembelajaran (CP)** CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
<b>CPL-5</b>	Menguasai konsep teoritis dasar-dasar teori pendidikan yang relevan dengan pendidikan khusus
<b>CPL-6</b>	Menguasai dasar-dasar perancangan, penerapan, penilaian layanan bagi PDBK
<b>CPL-10</b>	Memanfaatkan media dan teknologi asistif dalam layanan pendidikan khusus

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

<b>CPMK - 1</b>	Mendesripsikan teori kognitif, perilaku, dan sosial yang mendukung proses penguasaan konsep sains dan matematika bagi peserta didik berkebutuhan khusus
<b>CPMK - 2</b>	Mendemonstrasikan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus dalam mempelajari konsep sains dan matematika
<b>CPMK - 3</b>	Melakukan adaptasi dan modifikasi kurikulum pembelajaran sains dan matematika bagi peserta didik berkebutuhan khusus
<b>CPMK - 4</b>	Terampil meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik berkebutuhan khusus melalui studi kasus dan problem base learning dengan menerapkan konsep observasi, klasifikasi, pengukuran, hipotesis, dan eksperimen
<b>CPMK - 5</b>	Terampil berpikir logis untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan di kelas sains dan matematika bagi peserta didik berkebutuhan khusus

**Matrik CPL - CPMK**

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-10
CPMK-1		✓		
CPMK-2		✓		
CPMK-3			✓	
CPMK-4			✓	
CPMK-5				✓

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓														
CPMK-2			✓	✓												
CPMK-3					✓	✓						✓			✓	
CPMK-4								✓			✓		✓	✓		✓
CPMK-5									✓	✓	✓					

**Deskripsi Singkat MK** Mata kuliah pembelajaran sains dan matematika anak berkebutuhan khusus merupakan mata kuliah yang memberikan peluang di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM). Memastikan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki akses yang sama ke program STEM menjadi hal yang sangat penting. Mempelajari bagaimana aksesibilitas anak berkebutuhan khusus dapat ditingkatkan melalui STEM. Pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, hakikat sains dan matematika, strategi mengajar sains menggunakan inquiry dan mnemonics, eksperimen secara virtual, strategi manipulative dalam pembelajaran matematika dan pemecahan masalah, dan menggunakan assistive teknologi calculator dan computer. Membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran sains dan matematika bagi anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan di kelas sains dan matematika

**Pustaka**

**Utama :**

- Mathews, Michael R. 2015. Science Teaching. New York and London: Routledge Taylor & Francis Group Mehmet Sahin, Nurettin Yorek. 2009. Teaching science to visually impaired students: A small-scale qualitative study. Volume 6, No. 4. US-China Education Review, ISSN1548-6613, USA Miner, Dorothy L., Ron Nieman, Anne B. Swanson, and Woods, Michael. 2001. Teaching Chemistry to Students with Disabilities: A manual for High Schools, Colleges, and Graduate Programs. USA: The American Chemical Society National Science Resources Center Advisory Board. 1996. Resources for Teaching Elementary School Science. USA: National Academy Press National Science Resources Center Advisory Board. 1997. Science for All Children. USA: National Academy Press Wijastuti, Asri. 2016. Bahan Ajar Pendidikan IPA, Hasil Penelitian, tidak diterbitkan Lindenskov, Lena, 2016. Special needs in mathematics education. Denmark: Danish School of Education Aarhus University. Jimenez, Bree Ann, Stanger, Carol. 2017. Math manipulatives for students with severe intellectual disability: a survey of special education teachers. Physical Disabilities: Education and Related Services, 2017, 36(1), 1-12, doi:10.14434/pders.v36i1.22172

**Pendukung :**

- Jarrett, D. 1997. Inquiry strategies for science and mathematics learning

Dosen Pengampu		Dr. Asri Wijastuti, M.Pd. Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kompetensi, deskripsi, sekuensi materi mata kuliah Pembelajaran sainsmat bagi ABK dan kontrak perkuliahan	Memahami kompetensi, deskripsi, sekuensi materi mata kuliah Pembelajaran sainsmat bagi ABK dan kontrak perkuliahan	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.4: menyebutkan dan menjelaskan 4 CP dengan dengan tepat</p> <p>2.3: hanya menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat 3 CP</p> <p>3.2: menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat 2 CP</p> <p>4.1: menyebutkan dan menjelaskan 1 CP</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Ekspositori diskusi 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Makna Teori 2. Fungsi teori 3. Makna Teori Belajar 4. Mengapa teori belajar penting 5. Kriteria menilai teori 6. Domain belajar 7. Teori belajar</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Matthews, Michael R.2015.Science Teaching.New York and London: Routledge Taylor &amp; Francis Group Mehmet Sahin, Nurettin Yorek.2009. Teaching science to visually impaired students: A small-scale qualitative study. Volume 6, No. 4. US-China Education Review, ISSN1548-6613. USA Miner, Dorothy L., Ron Nieman, Anne B. Swanson, and Woods, Michael.2001. Teaching Chemistry to Students with Disabilities: A manual for High Schools, Coleges, and Graduate Programs. USA: The American Chemical Society National Science Resources Center Advisory Board.1996.Resources for Teaching Elementary School Science. USA: National Academy Press National Science Resources Center Advisory Board.1997. Science for All Children.USA: National Academy Press Wijastuti, Asri.2016. Bahan Ajar Pendidikan IPA, Hasil Penelitian, tidak diterbitkan Lindenskov, Lena, 2016. Special needs in mathematics education. Denmark:Danish School of Education Aarhus University. Jimenez, Bree Ann, Stanger, Carol.2017. Math manipulatives for students with severe intellectual disability: a survey of special education teachers.Physical Disabilities: Education and Related Services, 2017, 36(1),1-12, doi:10.14434/pders.v36i1.22172</i></p>	3%

2	Memahami hakikat Sainsmat Bagi ABK Memahami ruang lingkup Pembelajaran Sainsmat Bagi ABK	1.Mendiskripsikan hakikat sainsmat bagi ABK 2.Menguraikan ruang lingkup Pembelajaran Sainsmat Bagi ABK	<b>Kriteria:</b> 1.4: menyebutkan dan menjelaskan 4 CP dengan dengan tepat 2.3: hanya menyebutkan dan menjelaskand engan tepat 3 CP 3.2: menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat 2 CP 4.1: mneyebut dan menjelaskan 1 CP  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Saintifik 2 X 50		<b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Makna Teori 2. Fungsi teori 3. Makna Teori Belajar 4. Mengapa teori belajar penting 5. Kriteria menilai teori 6. Domain belajar 7. Teori belajar <b>Pustaka:</b> <i>Matthews, Michael R.2015.Science Teaching.New York and London: Routledge Taylor &amp; Francis Group Mehmet Sahin, Nurettin Yorek.2009. Teaching science to visually impaired students: A small-scale qualitative study. Volume 6, No. 4. US-China Education Review, ISSN1548-6613, USA Miner, Dorothy L., Ron Nieman, Anne B. Swanson, and Woods, Michael.2001. Teaching Chemistry to Students with Disabilities: A manual for High Schools, Coleges, and Graduate Programs. USA: The American Chemical Society National Science Resources Center Advisory Board.1996.Resources for Teaching Elementary School Science. USA: National Academy Press National Science Resources Center Advisory Board.1997. Science for All Children.USA: National Academy Press Wijastuti, Asri.2016. Bahan Ajar Pendidikan IPA, Hasil Penelitian, tidak diterbitkan Lindenskov, Lena, 2016. Special needs in mathematics education. Denmark:Danish School of Education Aarhus University. Jimenez, Bree Ann, Stanger, Carol.2017. Math manipulatives for students with severe intellectual disability: a survey of special eduation teachers.Physical Disabilities: Education and Related Services, 2017, 36(1),1-12. doi:10.14434/pders.v36i1.22172</i>	3%
3	Mendiskripsikan Pembelajaran sainsmat berbasis STEM bagi anak yang mengalami hambatan penglihatan	Merumuskan konsep pembelajaran sainsmat berbasis STEM bagi ATN	<b>Kriteria:</b> 1.4: tulisan mendekati sama, dan menjelaskan implementasi STEM bagi peserta didik penyandang disabilitas penglihatan lengkap 4 aspek 2.3: tulisan secara umum benar, dan menjelaskan implementasi STEM bagi peserta didik penyandang disabilitas penglihatan lengkap 3 aspek 3.2: tulisan dan dan menjelaskan implementasi STEM bagi peserta didik penyandang disabilitas penglihatan lengkap 2 aspek 4.1: tulisan secara umum dan penjelasan tidak menjawab perintah.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion, Discovery Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Sains dan Matematika bagi ABK 2. Karakteristik ABK belajar sains dan matematika 3. Alat pengukuran standar 4. Modifikasi alat pengukuran volume bagi ABK <b>Pustaka:</b> <i>Jarrett,D.1997. Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	3%

4	Mengidentifikasi strategi pembelajaran sainsmat menggunakan virtual eksperimen bagi ATR	Menunjukkan karakteristik pembelajaran sainsmat menggunakan virtual eksperimen bagi ATR	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.4: benar isi dan link virtual eksperimen bagi peserta didik penyandang disabilitas rungu;</p> <p>2.3: benar isi, ada kesalahan link virtual eksperimen bagi peserta didik penyandang disabilitas rungu;</p> <p>3.2: isi sebagian benar, dan ada kesalahan link virtual eksperimen bagi peserta didik penyandang disabilitas rungu;</p> <p>4.1: sebagian benar dan salah link virtual eksperimen bagi peserta didik penyandang disabilitas rungu.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Problem Base Learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Sains dan Matematika bagi ABK 2. Karakteristik ABK belajar sains dan matematika 3. Alat pengukuran standar 4. Modifikasi alat pengukuran volume bagi ABK</p> <p><b>Pustaka:</b> Jarrett, D. 1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i></p>	3%
5	Mendesripsikan strategi pembelajaran sainsmat bagi anak dengan hambatan intelektual menggunakan assistive teknologi dan komputer	Merumuskan strategi pembelajaran sainsmat bagi anak dengan hambatan intelektual menggunakan assistive teknologi dan komputer	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.4: isi benar, runtut/padu, modifikasi dan adaptasi sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual</p> <p>2.3: isi benar, kurang runtut/padu, modifikasi dan adaptasi sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual</p> <p>3.2: isi sebagian salah, kurang runtut/padu, modifikasi dan adaptasi tidak sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual</p> <p>4.1: isi dan modifikasi tidak sesuai.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Small Group Discussion, Problem Based Learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Konsep dan makna STEM terintegrasi sains dan matematika bagi ABK 2. Tahapan PBL berbasis STEM: orientasi masalah, merumuskan masalah, memecahkan masalah dengan merancang teknologi sederhana, Menyusun laporan hasil pemecahan masalah 3. Elemen instruksional berbasis STEM antara lain yaitu Personalization of Learning; Problem-Based Learning (PBL); Rigorous Learning; Career, Technology, and Life Skills. Elemen non-instruksionalnya yaitu School Community and Belonging; External Community; dan didukung oleh elemen pendukung, yaitu Staff Foundations dan Essential Factors (LaForce, et al., 2016:7). 4. Implementasi Pembelajaran sains dan matematika berbasis STEM dengan merancang media untuk memecahkan masalah</p> <p><b>Pustaka:</b> Jarrett, D. 1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i></p>	3%

6	Mendeskripsikan prinsip-prinsip pembelajaran sainsmat bagi anak autism menggunakan manipulative dan virtual eksperimen	Menunjukkan prinsip-prinsip pembelajaran sainsmat bagi anak autism menggunakan manipulative dan virtual eksperimen	<b>Kriteria:</b> 1.4: menunjukkan prinsip2 pembelajaran sainsmat lengkap dan modifikasi dan adaptasi menggunakan manipulaif sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual 2.3: menunjukkan prinsip2 pembelajaran sainsmat lengkap tidak lengkap dan modifikasi dan adaptasi menggunakan manipulaif sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual 3.2: menunjukkan prinsip2 pembelajaran sainsmat tidak lengkap dan modifikasi dan adaptasi menggunakan manipulaif kurang sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual 4.1: menunjukkan prinsip2 pembelajaran sainsmat tidak lengkap dan modifikasi dan adaptasi menggunakan manipulaif tidak sesuai dengan peserta didik penyandang disabilitas intelektual  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Small Group Discussion, Project Based Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Konsep dan makna STEM terintegrasi sains dan matematika bagi ABK 2. Tahapan PBL berbasis STEM: orientasi masalah, merumuskan masalah, memecahkan masalah dengan merancang teknologi sederhana, Menyusun laporan hasil pemecahan masalah 3. Elemen instruksional berbasis STEM antara lain yaitu Personalization of Learning; Problem-Based Learning (PBL); Rigorous Learning; Career, Technology, and Life Skills. Elemen non-instruksionalnya yaitu School Community and Belonging; External Community; dan didukung oleh elemen pendukung, yaitu Staff Foundations dan Essential Factors (LaForce, et al., 2016:7). 4. Implementasi Pembelajaran sains dan matematika berbasis STEM dengan merancang media untuk memecahkan masalah <b>Pustaka:</b> Jarrett, D. 1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	3%
7	Membagankan strategi pembelajaran sainsmat bagi anak berkebutuhan khusus menggunakan STEM	1. Menyusun bagan strategi pembelajaran sainsmat bagi anak berkebutuhan khusus menggunakan STEM 2. Menyajikan bagan strategi pembelajaran sainsmat bagi ABK menggunakan STEM	<b>Kriteria:</b> 1.4: isi lengkap, bagan benar dan penampilan menarik 2.3: isi lengkap, bagan benar, dan penampilan tidak menarik ATAU penampilan menarik namun ada ketidakmepatan isi 3.2: isi sebagian benar, bagan tidak tepat, dan penampilan menarik 4.1: isi, bagan tidak benar dan penampilann tidak menarik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Small Group Discussion, Project Based Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> 1. Bagaimana melakukan adaptasi dan atau modifikasi Kurikulum sains dan matematika di kelas peserta didik dengan hambatan penglihatan 2. Kurikulum sains dan matematika di kelas peserta didik dengan hambatan pendengaran 3. Kurikulum sains dan matematika di kelas peserta didik dengan hambatan intelektual <b>Pustaka:</b> Jarrett, D. 1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	3%
8	Pertemuan 1-7	Pertemuan 1-7	<b>Kriteria:</b> Nilai maksimal 100  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes tulis 2 X 50		<b>Materi:</b> materi 1-7 <b>Pustaka:</b> Jarrett, D. 1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	25%

9	Menganalisis dari buku Sains dan matematika di SD tentang hakikat sains dan matematika sebagai ilmu, produk dan proses Membuat analisis kurikulum IPA dan matematika SLB dan inklusi	1.Memaparkan hakekat sains dan matematika sebagai ilmu, proses, dan produk 2.Membedakan kurikulum IPA dan matematika di kelas inklusif dan SLB	<b>Kriteria:</b> 1.4: memaparkan 3 bidang dan memberikan contoh produk Sains 2.3: memaparkan 2 bidang dan memberikan contoh produk Sains 3.2: memaparkan 1 bidang dan memberikan contoh produk Sains 4.1: memaparkan dan memberikan contoh produk Sains tidak sesuai  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Small Group Discussion, Project Based Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> 4. Kurikulum sains dan matematika di kelas peserta didik dengan hambatan mobilitas 5. Kurikulum sains dan matematika di kelas peserta didik dengan hambatan berkesulitan belajar 6. Kurikulum sains dan matematika di kelas peserta didik dengan hambatan asperger autis <b>Pustaka:</b> Jarrett,D.1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	2%
10	Menerapkan dasar dan prinsip kurikulum berdiferensiasi	1.Menyusun perencanaan pembelajaran sains dan matematika berdeferensiasi di kelas inklusi 2.Menganalisis isi, proses, dan produk pembelajaran sains dan matematika berdeferensiasi di kelas inklusi	<b>Kriteria:</b> 1.4: perencanaan berdeferensiasi benar sesuai teoretis dan empiris, 2.3: perencanaan berdeferensiasi teoretis benar, empiris sebagian salah; ATAU teoretis sebagian salah, empiris benar, 3.2: perencanaan berdeferensiasi teoretis sebagian salah, dan empiris sebagian salah 4.1: perencanaan berdeferensiasi teoretis dan empiris salah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Small Group Discussion, Project Based Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Bagaimana mengembangkan silabus pembelajaran sains dan matematika sesuai dengan hambatan peserta didik 2. Menyusun tujuan pembelajaran sains dan matematika sesuai dengan hambatan peserta didik 3. Menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks Problem base learning 4. Menyusun bahan ajar dan media yang dibutuhkan sesuai dengan hambatan peserta didik 5. Menyusun evaluasi dan rubrik 6. Merancang dan menyusun perencanaan pembelajaran sains dan matematika sesuai dengan hambatan peserta didik sesuai template <b>Pustaka:</b> Jarrett,D.1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	2%
11	Menganalisis konsep pembelajaran sains berbagai percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK	1.Menjelaskan pembelajaran sains percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK 2.Menganalisis ke efektifan pembelajaran sains percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK	<b>Kriteria:</b> 1.4: tulisan mendekati sama, dan menguraikan pembelajaran sains percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK 2.3: tulisan secara umum benar, hanya satu aspek yang menguraikan pembelajaran sains berbagai percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK 3.2: tulisan hanya mengandung dua aspek pembelajaran sains berbagai percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK 4.1: tulisan secara umum dan tidak menggambarkan pembelajaran sains berbagai percobaan sederhana berbasis AI bagi ABK  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Inquiry 2 X 50		<b>Materi:</b> Materi Pembelajaran: 1. Bagaimana mengembangkan silabus pembelajaran sains dan matematika sesuai dengan hambatan peserta didik 2. Menyusun tujuan pembelajaran sains dan matematika sesuai dengan hambatan peserta didik 3. Menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks Problem base learning 4. Menyusun bahan ajar dan media yang dibutuhkan sesuai dengan hambatan peserta didik 5. Menyusun evaluasi dan rubrik 6. Merancang dan menyusun perencanaan pembelajaran sains dan matematika sesuai dengan hambatan peserta didik sesuai template <b>Pustaka:</b> Jarrett,D.1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	3%

12	Menerapkan strategi pembelajaran sainsmat bagi anak berbakat di kelas inklusi menggunakan inquiry-discovery	1.mempraktekkan strategi pembelajaran sainsmat bagi anak cerdas istimewa di kelas inklusi 2.Menganalisis pengelolaan lingkungan belajar sainsmat bagi anak cerdas istimewa di kelas inklusi	<b>Kriteria:</b> 1.1: mempraktekkan strategi pembelajaran sainsmat dan pengelolaan lingkungan belajar bagi anak cerdas istimewa di kelas inklusi 1 CP 2.2: mempraktekkan strategi pembelajaran sainsmat dan pengelolaan lingkungan belajar bagi anak cerdas istimewa di kelas inklusi 2 CP 3.3: mempraktekkan strategi pembelajaran sainsmat dan pengelolaan lingkungan belajar bagi anak cerdas istimewa di kelas inklusi 3CP  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Responsi, Peer Teaching, Small Group Discussion, Problem Based Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Karakteristik dan kebutuhan belajar sains dan matematika bagi ABK Tahapan PBL berbasis drill: orientasi masalah, merumuskan masalah, memecahkan masalah dengan merancang teknologi sederhana, Menyusun laporan hasil pemecahan masalah Mengajar sains dan matematika bagi ABK <b>Pustaka:</b> Jarrett,D.1997. <i>Inquiry strategies for science and mathematics learning</i>	2%
13	Menerapkan assist teknologi energi dan gerak bagi anak kebutuhan khusus di kelas inklusi	1.Menjelaskan dasar2 assist teknologi pembelajaran sainsmat energi dan gerak bagi ABK 2.Menganalisis komponen assist teknologi pembelajaran sainsmat energi dan gerak bagi ABK	<b>Kriteria:</b> 1.4: Menjelaskan dasar2 dan menganalisis komponen assist teknologi pembelajaran sainsmat energi dan gerak bagi ABK lengkap 2.3: Menjelaskan dasar2 lengkap dan menganalisis komponen assist teknologi pembelajaran sainsmat energi dan gerak bagi ABK kurang lengkap 3.2: Menjelaskan dasar2 lengkap dan menganalisis komponen assist teknologi pembelajaran sainsmat energi dan gerak bagi ABK tidak lengkap 4.1: Menjelaskan dasar2 dan menganalisis komponen assist teknologi pembelajaran sainsmat energi dan gerak bagi ABK tidak lengkap  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	Small Group Discussion, Project Based Learning 2 X 50		<b>Materi:</b> 1. Assistive Technology and Accessible Computing 2. Universal Design: Aksesibel untuk semua hambatan 3. Kelas dan laboratorium untuk ABK 4. Keselamatan di laboratorium bagi semua hambatan 5. Universal design untuk laboratorium 6. Pemanfaatan internet bagi semua hambatan 7. Petunjuk praktikum yang aksesibel 8. Bagaimana Menyusun media dan bahan ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik ABK <b>Pustaka:</b> Matthews, Michael R.2015. <i>Science Teaching</i> . New York and London: Routledge Taylor & Francis Group Mehmet Sahin, Nurettin Yorek.2009. <i>Teaching science to visually impaired students: A small-scale qualitative study. Volume 6, No. 4. US-China Education Review, ISSN1548-6613, USA Miner, Dorothy L., Ron Nieman, Anne B. Swanson, and Woods, Michael.2001. Teaching Chemistry to Students with Disabilities: A manual for High Schools, Colleges, and Graduate Programs. USA: The American Chemical Society National Science Resources Center Advisory Board.1996. Resources for Teaching Elementary School Science. USA: National Academy Press National Science Resources Center Advisory Board.1997. Science for All Children.USA: National Academy Press Wijastuti, Asri.2016. <i>Bahan Ajar Pendidikan IPA, Hasil Penelitian, tidak diterbitkan Lindenskov, Lena, 2016. Special needs in mathematics education. Denmark:Danish School of Education Aarhus University. Jimenez, Bree Ann, Stanger, Carol.2017. Math manipulatives for students with severe intellectual disability: a survey of special education teachers. Physical Disabilities: Education and Related Services, 2017, 36(1),1-12, doi:10.14434/pders.v36i1.22172</i> </i>	3%

14	Melalui studi kasus mahasiswa mampu memaparkan dan mendemonstrasikan mengajar sains bagi anak berkebutuhan khusus	presentasikan studi kasus implementasi strategi diferensiasi sainsmat bagi ABK	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.4: mempraktekkan studi kasus implementasi strategi diferensiasi sainsmat bagi ABK 4 CP dengan dengan tepat</li> <li>2.3: mempraktekkan studi kasus implementasi strategi diferensiasi sainsmat bagi ABK 3 CP dengan dengan tepat</li> <li>3.2: mempraktekkan studi kasus implementasi strategi diferensiasi sainsmat bagi ABK 2 CP dengan dengan tepat</li> <li>4.1: mempraktekkan studi kasus implementasi strategi diferensiasi sainsmat bagi ABK 1 CP dengan dengan tepat</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	Small Group Discussion, Inquiry Learning, studi kasus 2 X 50		<p><b>Materi:</b> 1. Assistive Technology and Accessible Computing 2. Universal Design: Aksesibel untuk semua hambatan 3. Kelas dan laboratorium untuk ABK 4. Keselamatan di laboratorium bagi semua hambatan 5. Universal design untuk laboratorium 6. Pemanfaatan internet bagi semua hambatan 7. Petunjuk praktikum yang aksesibel 8. Bagaimana Menyusun media dan bahan ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik ABK</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Matthews, Michael R.2015.Science Teaching.New York and London: Routledge Taylor &amp; Francis Group Mehmet Sahin, Nurettin Yorek.2009. Teaching science to visually impaired students: A small-scale qualitative study. Volume 6, No. 4. US-China Education Review, ISSN1548-6613, USA Miner, Dorothy L., Ron Nieman, Anne B. Swanson, and Woods, Michael.2001. Teaching Chemistry to Students with Disabilities: A manual for High Schools, Coleges, and Graduate Programs. USA: The American Chemical Society National Science Resources Center Advisory Board.1996.Resources for Teaching Elementary School Science. USA: National Academy Press National Science Resources Center Advisory Board.1997. Science for All Children.USA: National Academy Press Wijastuti, Asri.2016. Bahan Ajar Pendidikan IPA, Hasil Penelitian, tidak diterbitkan Lindenskov, Lena, 2016. Special needs in mathematics education. Denmark:Danish School of Education Aarhus University. Jimenez, Bree Ann, Stanger, Carol.2017. Math manipulatives for students with severe intellectual disability: a survey of special education teachers.Physical Disabilities: Education and Related Services, 2017, 36(1),1-12, doi:10.14434/pders.v36i1.22172</i></p>	3%
15	Merancang alat sederhana sains dan matematika bagi anak berkebutuhan khusus Membuat alat percobaan sains dan matematika sederhana dari bahan bekas Menyusun rencana pembelajaran sains dan matematika berbasis MBKM bagi ABK di Kelas Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan alat percobaan sederhana dalam pembelajaran sains: energi dan gerak</li> <li>2.Menyusun rancangan pembelajaran IPA dan matematika berbasis MBKM bagi ABK</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.4: rancangan isi materi lengkap dan benar dan penampilan menarik bagi ABK</li> <li>2.3: rancangan isi materi lengkap dan benar, penampilan tidak menarik ATAU penampilann menarik namun ada ketidaktepatan isi bagi ABK</li> <li>3.2: rancangan isi materi sebagian benar, penampilan tidak menarik bagi ABK</li> <li>4.1: rancangan isi materi tidak benar dan penampilann tidak menarik bagi ABK</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Penugasan Inquiry 2 X 50		<p><b>Materi:</b> 1. Bagaimana mengajar Sains dan Matematika bagi ABK di kelas dan atau di laboratorium yang aksesibel 2. Merancang kelas berbasis inquiry 3. Bagaimana Menyusun perencanaan berbasis inquiry 4. Studi kasus tantangan pendidik mengajar berbasis inquiry</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Jarrett,D.1997. Inquiry strategies for science and mathematics learning</i></p>	3%
16	Pertemuan 1-15	Pertemuan 1-15	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>10 soal esay masing-masing bobot antara 5-10</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes</p>	Ujian Tertulis 2 X 50		<p><b>Materi:</b> materi Pertemuan1-15</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Jarrett,D.1997. Inquiry strategies for science and mathematics learning</i></p>	35%



**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	15.34%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	20.84%
3.	Penilaian Portofolio	21.51%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	3.17%
5.	Tes	38.17%
		99.03%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Maret 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Luar Biasa



Dr. H. Pamuji, M.Kes.  
NIDN 0016076204

UPM Program Studi S1 Pendidikan  
Luar Biasa



Dr. H. Pamuji, M.Kes.  
NIDN 0016076204

File PDF ini digenerate pada tanggal 2 Oktober 2024 Jam 19:03 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

